

**MODUL AJAR**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA**  
**TAHUN AJARAN 2024 - 2025**

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati, M.Pd.  
Sekolah : SLB NEGERI CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengajukan pertanyaan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : 5 x pertemuan

Profil Peserta Didik : Membacakan bunyi Pancasila

Elemen : Pancasila

Capaian Pembelajaran :

- a. Memahami hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; memahami makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- b. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi bentukbentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah dan bagian dari masyarakat; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta mematuhinya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
- c. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
- d. Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila
2. Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik
3. Menceritakan contoh penerapan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik

## B. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
- b. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Allah/Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
- c. Guru melakukan apersepsi :
  - 1) Peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”
  - 2) Guru menanyakan apa yang Peserta didik sudah ketahui tentang Pancasila? Apakah mereka sudah hafal bunyi Pancasila? sebagai apersepsi dan pematik kesiapan belajar Peserta didik.
  - 3) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.

### 2. Kegiatan Inti

#### PERTEMUAN 1-3

- a. Guru memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui pemahaman materi peserta didik yang akan dipelajari. “Anak-anak, apa yang kalian ketahui tentang makna sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?”
- b. Guru memperkenalkan lambang setiap sila Pancasila



- c. Guru menjelaskan secara singkat mengenai makna sila Pancasila

#### **MAKNA DARI KELIMA SILA PADA PANCASILA**

*Sebagai fungsinya sebagai pandangan hidup, pancasila dibagi menjadi lima sila yang harus diterapkan oleh setiap masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Berikut kelima sila tersebut beserta maknanya.*

1. *Ketuhanan yang Maha Esa*

*Ketuhanan yang Maha Esa merupakan sila pertama yang ada pada Pancasila memiliki makna bahwa kita sebagai masyarakat negara Indonesia harus memiliki kepercayaan dan bertakwa kepada Tuhan. Dalam hal ini tentu saja menyesuaikan dengan agama yang kita anut serta kepercayaan yang dimiliki oleh setiap orang.*

*Dengan begitu, pada sila ini juga memiliki makna bahwa kita sebagai masyarakat yang saling hidup berdampingan harus dapat saling menghormati satu sama lain antar umat beragama agar terciptanya kesejahteraan dan kehidupan lingkungan yang tentram.*

2. *Kemanusiaan yang Adil dan Beradab*

*Kemanusiaan yang Adil dan Beradab merupakan sila kedua yang ada pada Pancasila memiliki makna bahwa kita sebagai masyarakat negara Indonesia diminta untuk memiliki pemahaman dalam diri mengenai kesetaraan derajat pada setiap manusianya, sehingga kita dapat saling menyayangi dan menghargai satu sama lain antar individu. Selain itu, pada sila ini juga kita diajak untuk saling menjaga dan membantu satu sama lain, membela kebenaran serta keadilan yang ada, dan mampu saling bekerjasama dalam menciptakan kedamaian di lingkungan sekitar serta negara Indonesia secara keseluruhan.*

3. *Persatuan Indonesia*

*Persatuan Indonesia merupakan sila ketiga yang ada pada Pancasila memiliki makna bahwa kita sebagai masyarakat negara Indonesia harus selalu mengedepankan tujuan kesatuan, persatuan, serta kepentingan bagi negara bersama dibandingkan kepentingan sebagai individu masing-masing. Pada sila ketiga ini juga, kita diajak untuk memiliki sifat serta menjadi pribadi yang mau dan rela berkorban demi mencapai kemerdekaan negara Indonesia, menunjukkan rasa cinta pada bangsa Indonesia sebagai tanah air, serta memiliki kebanggaan terhadap negara Indonesia.*

4. *Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat dan Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan*

*Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat dan Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan merupakan sila keempat yang ada pada Pancasila memiliki makna bahwa kita sebagai masyarakat negara Indonesia diajak untuk tidak memaksakan kehendak atau keinginan yang bersifat pribadi, dan selalu mengedepankan atau mengutamakan kepentingan bersama ataupun negara. Dalam mengambil sebuah keputusan di berbagai ruang lingkup, baik pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari kita selalu dihadapkan dengan berbagai pilihan yang harus diambil. Pada sila ini kita diajak untuk mengambil pilihan yang mengedepankan tujuan bersama serta menyelesaikan masalah yang ada dengan cara musyawarah maupun berdiskusi.*

5. *Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia*

*Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia merupakan sila kelima yang ada pada Pancasila memiliki makna bahwa kita sebagai masyarakat negara Indonesia diajak untuk dapat selalu bersikap dengan adil di segala aktivitas yang dilakukan, dalam pengambilan keputusan yang harus disepakati bersama dengan melakukan gotong royong. Selain itu, kita juga harus dapat memiliki keseimbangan antara hak serta kewajiban sebagai warga negara Indonesia dengan menghormati hak yang orang lain miliki dan tetap menjalankan kewajiban kita sebagai masyarakat Indonesia.*

- d. Peserta didik disajikan permasalahan yang ada pada gambar lambang negara yang disajikan melalui media pembelajaran powerpoint interaktif



- e. Melalui permainan pilih lambang sila dalam Pancasila.
- f. Setiap peserta didik menerima lembar kegiatan dan kertas karton yang dibagikan oleh guru
- g. Peserta didik menyimak informasi dari guru cara pengisian lembar kegiatan
- h. Guru meminta Peserta didik untuk mengamati gambar apakah yang ditampilkan melalui media powerpoint interaktif
- i. Peserta didik menuliskan informasi yang ditunjukkan oleh media interaktif tersebut seperti lambang sila, makna sila

## **PERTEMUAN 4-5**

### **Kegiatan Inti**

- a. Guru menjelaskan beberapa contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan di sekolah

#### ***Contoh Penerapan Nilai-nilai Pancasila di Sekolah***

- 1) *Sila Pertama (Ketuhanan Yang Maha Esa)*
  - a) *Berdoa sebelum dan sesudah belajar.*
  - b) *Menjalankan ibadah masing-masing di sekolah.*
  - c) *Menghormati dan menghargai teman yang berbeda agama.*
  - d) *Tidak memilih-milih teman karena berbeda keyakinan.*
  - e) *Tidak mengganggu teman saat menjalankan ibadah.*
- 2) *Sila Kedua (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab)*
  - a) *Menghormati karyawan dan semua warga di sekolah.*
  - b) *Menghormati bapak dan ibu guru.*
  - c) *Mendengar nasihat guru.*
  - d) *Menaati tata tertib di sekolah.*
  - e) *Peduli pada teman yang sakit.*
- 3) *Sila Ketiga (Persatuan Indonesia)*
  - a) *Bangga terhadap keberagaman yang ada di Indonesia.*
  - b) *Tidak bersikap rasisme.*
  - c) *Bersatu dan bekerja sama dengan teman-teman.*
  - d) *Tidak menimbulkan perselisihan.*
  - e) *Aktif dalam kegiatan sekolah dan mengerjakan tugas dengan baik.*
- 4) *Sila Keempat (Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan)*
  - a) *Menghargai hasil musyawarah di kelas atau di kelompok.*
  - b) *Mendahukukan kepentingan kelompok belajar dibanding kepentingan sendiri.*
  - c) *Menyelesaikan masalah di kelas melalui musyawarah.*
  - d) *Ikut serta dalam pemilihan ketua kelas dan peringkat kelas.*
  - e) *Bekerja sama mempertanggungjawabkan hasil musyawarah bersama.*
- 5) *Sila Kelima (Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia)*
  - a) *Menghormati hak teman di kelas.*
  - b) *Bersikap adil dengan semua teman di sekolah.*
  - c) *Tidak mengejek hasil karya orang lain.*

- d) Melakukan kewajiban di sekolah dengan bertanggungjawab.
- e) Tidak boros dalam menggunakan uang jajan.

- b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- c. Guru Bersama peserta didik melakukan diskusi mengenai penerapan sila Pancasila di lingkungan rumah dan Masyarakat
- d. Guru meluruskan beberapa pendapat peserta didik mengenai contoh penerapan sila Pancasila di sekolah dan Masyarakat
- e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil ke depan kelas guna membacakan hasil pemikirannya mengenai contoh penerapan sila Pancasila di lingkungan rumah dan Masyarakat
- f. Peserta didik lainnya memberikan komentar
- g. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang berani tampil ke depan dengan membacakan hasil pemikirannya tersebut
- h. Guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan contoh penerapan sila Pancasila di lingkungan keluarag dan Masyarakat

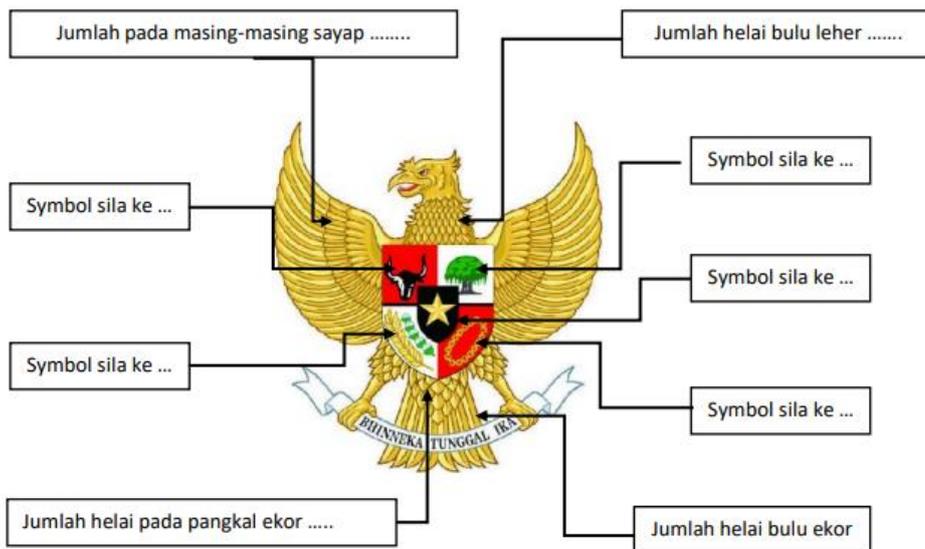
**3. Kegiatan Akhir**

- a. Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
- b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
- c. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya
- d. Guru memberi salam penutup

**C. Asesmen**

**1. Penilaian Pengetahuan**

- 1. Perhatikan gambar lambang Garuda di Bawah !
- 2. Lengkapi titik-titik dan isikan pada kolom di bawah



Tuliskan yang kamu ketahui tentang Lambang Garuda Pancasila pada kolom dibawah ini!

.....

.....

.....

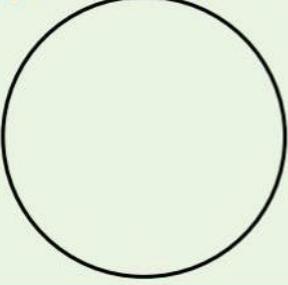
.....

.....

.....

**Yukk, Memahami !**

Tempel simbol sila pertama Pancasila pada lingkaran di bawah ini!  
Tuliskan bunyi dan makna simbol sila pertama Pancasila!



Sila ke-1

Bunyi sila :

Makna simbol :

Gambarlah simbol sila kedua Pancasila pada lingkaran di bawah ini!  
Tuliskan bunyi dan makna simbol sila kedua Pancasila!

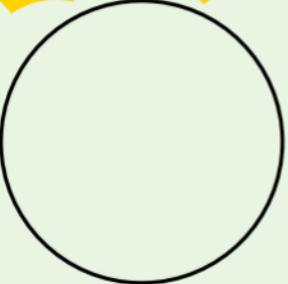


Sila ke-2

Bunyi sila :

Makna simbol :

Gambarlah simbol sila ketiga Pancasila pada lingkaran di bawah ini!  
Tuliskan bunyi dan makna simbol sila ketiga Pancasila!

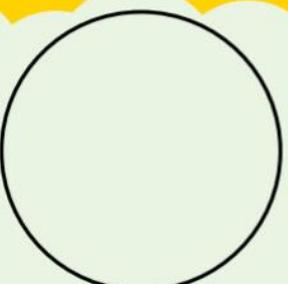


Sila ke-3

Bunyi sila :

Makna simbol :

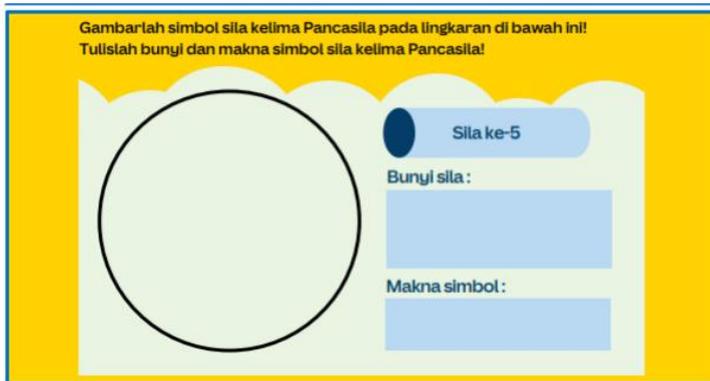
Gambarlah simbol sila keempat Pancasila pada lingkaran di bawah ini!  
Tuliskan bunyi dan makna simbol sila keempat Pancasila!



Sila ke-4

Bunyi sila :

Makna simbol :



NO	Sila Pancasila	Contoh Penerapannya
1		1. .... 2. .... 3. ....
2		1. .... 2. .... 3. ....
3		1. .... 2. .... 3. ....
4		1. .... 2. .... 3. ....
5		1. .... 2. .... 3. ....

#### Remedial dan Pengayaan

1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

## MODUL AJAR

### MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati  
Sekolah : SLB NEGERI B CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengajukan pertanyaan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : .2 x pertemuan

Profil Peserta Didik : Mudah memahami konsep dan implementasi suatu konsep sederhana

Elemen : Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Capaian Pembelajaran :

- a. Memahami hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; memahami makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- b. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi bentukbentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah dan bagian dari masyarakat; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta mematuhiinya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
- c. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
- d. Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian norma dalam bermasyarakat
2. Mengidentifikasi nilai pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat
3. Menganalisis jenis-jenis norma dan sanksi pelanggarannya
4. Menunjukkan contoh-contoh pelanggaran norma dan sanksinya

## B. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- Salam, Sapa dan Menanyakan Kabar
- Salah satu peserta didik memimpin berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kepercayaannya masing-masing dan dibimbing oleh guru
- Memeriksa kebersihan kelas, memeriksa kebersihan dan kerapian peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik.
- Peserta didik menyanyi lagu “laskar pelangi” secara bersama-sama dengan bantuan Bahasa isyarat untuk meningkatkan semangat dalam pembelajaran serta meningkatkan rasa percaya diri dan syukur sebagai upaya motivasi
- Apersepsi dengan tanya jawab, misalnya apakah yang kalian ketahui tentang aturan? untuk merangsang keaktifan peserta didik dalam kegiatan awal.

### 2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi mengenai norma

#### *Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat*

##### 1. Pengertian Norma

Norma merupakan aturan untuk menata kehidupan manusia di dalam masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), norma adalah “Aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat.” Karena bersifat mengikat, maka norma harus dipatuhi oleh semua orang di dalam masyarakat tersebut. Bagi yang tidak mematuhi norma dapat dikenakan sanksi atau hukuman. Sanksinya dapat bermacam-macam bentuknya, baik ringan maupun berat, sesuai dengan kesepakatan masyarakat setempat. Di Aceh, sanksi melanggar norma antara lain dicambuk punggungnya. Di Kalimantan serta Papua ada sanksi berupa keharusan membayar denda berupa hewan ternak untuk pelanggaran norma. Di masing-masing daerah tentu ada jenis sanksi khusus yang ditetapkan masyarakatnya. Di kehidupan masyarakat, norma bisa berupa aturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Norma tertulis biasanya dirumuskan khusus secara bersama-sama oleh beberapa orang yang mewakili masyarakat dalam suatu waktu tertentu. Peraturan sekolah umumnya merupakan norma tertulis. Sedangkan norma tidak tertulis tidak selalu dirumuskan secara khusus, melainkan juga dapat berkembang dari kebiasaan bersama. Misalnya, saat ada tetangga wafat. Para tetangga lain perlu membantu keluarga yang berduka sampai semua urusan tuntas. Hal tersebut menjadi norma dalam kehidupan bertetangga.

##### 2. Nilai Penting Norma

Norma dibuat dengan tujuan untuk menciptakan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut ahli ilmu sosial Soerjono Soekanto, pembuatan norma adalah “Agar hubungan di dalam suatu masyarakat dapat berjalan seperti yang diharapkan.” Ketika suasana keluarga serta masyarakat tertib, maka seluruh orang di keluarga maupun masyarakat akan damai. Terdapat beberapa nilai penting norma yang perlu diperhatikan. Di antara nilai penting norma tersebut adalah:



- Menciptakan ketertiban dan keamanan bersama. Perhatikan situasi berlalu lintas. Di setiap perempatan besar biasa dipasang lampu lalu lintas. Lampu merah untuk perintah berhenti, lampu kuning untuk perintah bersiaga, dan lampu hijau untuk perintah berjalan. Tanpa lampu tersebut, lalu lintas bisa kacau dan dapat mengakibatkan tabrakan kendaraan.



- b. Mencegah benturan kepentingan antarwarga  
 Banyak keluarga mengatur waktu untuk menyalakan televisi. Sekitar pukul 18.00 petang, televisi di rumah selalu dimatikan dulu. Waktunya untuk beribadah malam sebentar dan juga untuk anak-anak belajar. Pengaturan itu dapat mencegah benturan kepentingan, antara kepentingan menonton siaran televisi dengan kepentingan ibadah atau belajar.

- c. Membentuk akhlak atau karakter manusia. Dari kecil biasa diajarkan agar berdoa lebih dulu sebelum makan. Dengan norma tersebut, setiap orang dididik untuk senantiasa bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat yang diperoleh. Kebiasaan bersyukur itulah yang perlu jadi karakter setiap orang.
- d. Menjadi petunjuk bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Setelah terjadi bencana pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan peraturan agar semua orang selalu menggunakan masker penutup hidung dan mulut saat di luar rumah, serta menjaga jarak antarsesama. Aturan tersebut merupakan norma untuk memberi petunjuk masyarakat agar sehat dan terhindar dari virus tersebut.
- e. Mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bila seseorang merasa dirugikan oleh orang lain, orang tersebut dapat mengajukan gugatan ke pengadilan sehingga ia dapat memperoleh haknya. Ada aturan yang mengatur hal itu. Aturan itu adalah yang menjaga agar keadilan di masyarakat terwujud.

### 3. Jenis Norma

Secara umum norma dikelompokkan menjadi empat jenis. Keempat norma tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Norma agama Norma agama adalah kaidah atau aturan yang bersumber pada hukum agama atau kitab suci yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Norma ini berisi perintah dan larangan, yang bertujuan mengatur manusia agar mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.
- b. Norma susila Norma ini berasal dari hati nurani manusia. Norma kesusilaan mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik sesuai dengan kata hati. Setiap manusia dikaruniai hati nurani agar dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk.
- c. Norma sosial Norma sosial atau kesopanan bersumber dari tatakrama atau kebiasaan masyarakat. Norma ini bersifat lokal. Norma kesopanan berawal dari hubungan yang terjadi antar manusia yang kemudian membentuk aturan-aturan yang disepakati bersama.
- d. Norma hukum Norma hukum merupakan aturan yang mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupan bernegara. Norma ini dibuat oleh pemerintah dan bersifat tegas serta memaksa. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan sanksi berupa hukuman penjara atau denda.



4. *Norma dan Nilai-nilai Pancasila Di Indonesia, norma tentu juga terkait dengan nilai-nilai Pancasila, yakni nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, serta nilai keadilan sosial.*
  - a. *Norma ketuhanan merupakan norma yang terkait dengan nilai ketuhanan. Di antara norma ini adalah kewajiban untuk selalu menjalankan ibadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Juga untuk senantiasa bersyukur dalam menjalani kehidupan.*
  - b. *Norma kemanusiaan merupakan norma yang terkait dengan nilai kemanusiaan. Contohnya adalah untuk selalu bersikap santun dan peduli untuk membantu sesama. Juga untuk selalu mengembangkan diri sendiri seperti terus belajar dan bercita-cita.*
  - c. *Norma persatuan merupakan norma yang terkait dengan nilai persatuan. Di antaranya adalah norma untuk selalu menjaga perdamaian, menghindari segala kekerasan baik kata-kata maupun isik. Juga untuk selalu tertib, disiplin, dan bekerja keras.*
  - d. *Norma kerakyatan merupakan norma yang terkait dengan nilai kerakyatan. Seperti norma untuk selalu berkomunikasi dan berdialog, serta bermusyawarah dan berdemokrasi. Juga norma untuk mementingkan bergotong royong atau bekerja sama. Norma keadilan sosial merupakan norma yang terkait dengan nilai keadilan sosial.*

- b. Peserta didik Bersama guru melakukan diskusi mengenai materi yang guru jelaskan
- c. Guru meluruskan mengenai diskusi yang dilakukan peserta didik
- d. Peserta didik dipasang-pasangkan
- e. Peserta didik mengamati video kehidupan bermasyarakat, lalu peserta didik mengamati gambar pelanggaran norma. Melalui link ini <https://www.youtube.com/watch?v=z3mNyWAVjXQ>
- f. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkat materi yang dipelajarinya
- g. Peserta didik berdiskusi tentang pelanggaran norma yang ada pada gambar
- h. Peserta didik dibimbing guru melakukan penyelidikan masalah yang terjadi dan pemecahannya
- i. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi terhadap masalah pelanggaran norma/aturan dalam kehidupan bermasyarakat

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan dibimbing oleh guru
- b. Peserta didik mendapatkan arahan dari guru terkait dengan pembelajaran pada pertemuan berikutnya serta penugasan
- c. Doa akhir pembelajaran
- d. Salam

## C. Asesmen

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	Kolaborasi	Saling Menghormati	Santun	Nilai Akhir

## **2. Penilaian Pengetahuan**

- a. Sebutkan 5 contoh perbuatan yang terkategori pelanggaran terhadap norma dan aturan di sekolah!
- b. Jelaskan sanksi yang diberikan kepada para pelaku pelanggaran norma !
- c. Jelaskan pentingnya kita harus menaati norma yang berlaku dalam masyarakat !
- d. Apa yang terjadi jika dalam kehidupan bermasyarakat tidak ada suatu aturan ?
- e. Norma adalah .....

### **Remedial dan Pengayaan**

1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

## MODUL AJAR

### MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Nama Penyusun	: Dedeh Rohayati
Sekolah	: SLB NEGERI B CICENDO Bandung
Dimensi Profil Pancasila	: 1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengajukan pertanyaan) 2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)
Fase/Kelas/Semester	: C / Kelas VI / I
Estimasi Waktu	: .2 x pertemuan
Profil Peserta Didik	: Sudah memahami konsep norma-norma yang berlaku di Masyarakat
Elemen	: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

- Capaian Pembelajaran :
- Memahami hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; memahami makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
  - Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi bentukbentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah dan bagian dari masyarakat; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta mematuhi dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
  - Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
  - Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru.
- Menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
- Menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berfikir dan konteksnya.

## **B. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **1. Kegiatan Awal**

- a. Pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
- b. Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan memintapeserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
- c. Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan materi akhir pembelajaran sertahubungannya dengan materi yang akan disampaikan pada hari ini yaitu tentang materi aturan dan norma.
- d. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diharapkan dapat mengenal dan membiasakan diri untuk mentaati akan aturan-aturan yang ada di sekolah, di rumah, dan di lingkungan sekitar

### **2. Kegiatan Inti**

- a. Guru mengajak peserta didik mematuhi peraturan pembelajaran yaitu harus menyimak dan mengikuti pelajaran
- b. Guru dapat mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Bangun Tidur dengan bantuan Bahasa isyarat
- c. Guru menjelaskan aturan di sekolah, melalui link video di bawah ini  
<https://www.youtube.com/watch?v=nW8C9CzImo8>  
<https://www.youtube.com/watch?v=boyUtPScINs>
- d. Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang norma, melalui contoh daftar Tata Tertib Sekolah, dengan pertanyaan “Anak-anak, tahukah kalian apa yang sedang Ibu pegang? Bisakah kalian mengikuti apa yang diminta dalam tata tertib ini?”
- e. Guru menjelaskan bahwa ada kebiasaan baik (norma) sekolah yang harus dijaga bersama agar pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan
- f. Guru membimbing peserta didik untuk bercerita tentang perbedaan aturan orangtua di rumah dan aturan guru di sekolah
- g. Guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan kembali aturan-aturan yang ada di rumah dan aturan yang ada di sekolah dengan memperhatikan contoh gambar aturan di sekolah dan aturan di rumah.
- h. Guru menjelaskan bahwa dalam keseharian ada aturan orang tua di rumah yang telah peserta didik patuhi, peserta didik dipersilakan menceritakan patuh terhadap aturan dan kebiasaan yang baik (norma) di rumah
- i. Guru membimbing peserta didik untuk membuat aturan baik bagi dirinya dalam kehidupan keseharian baik di sekolah maupun di rumah, dan menuliskannya dalam buku catatan untuk menambah proses penguatan ingatan peserta didik akan aturan di rumah dan di sekolah

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan dibimbing oleh guru
- b. Peserta didik mendapatkan arahan dari guru terkait dengan pembelajaran pada pertemuan berikutnya serta penugasan
- c. Doa akhir pembelajaran
- d. Salam

## **C. Asesmen**

### **Penilaian Pengetahuan**

1. Aturan adalah .....
2. Sebutkan contoh aturan yang ada di sekolah .....
3. Sebutkan contoh aturan yang ada di keluarga .....

### **Remedial dan Pengayaan**

1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

## MODUL AJAR

### MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati  
Sekolah : SLB NEGERI B CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengajukan pertanyaan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : .2 x pertemuan

Profil Peserta Didik : Sudah memahami pengertian hak dan kewajiban  
Elemen : Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Capaian Pembelajaran :

1. Memahami hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; memahami makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
2. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi bentukbentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah dan bagian dari masyarakat; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta mematuhihinya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
3. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
4. Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Memberikan contoh hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah
2. Menemukan kegiatan atau perilaku yang menunjukkan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
3. Menghubungkan antara hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari

4. Menyimpulkan hubungan antara hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
5. Mengelompokkan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari

## B. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam, menanyakan keadaan, dan mengondisikan peserta didik pada situasi belajar yang menyenangkan
- b. Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- d. Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” dengan bantuan Bahasa isyarat dan dilanjutkan “Tepuk Anak Mutiara”.
- e. Guru membuka proses pembelajaran dengan menjelaskan ruang lingkup materi, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

### 2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diberikan stimulus dengan mengamati dan menyimak tayangan video yang ditampilkan guru dengan seksama, melalui link di bawah ini  
<https://www.youtube.com/watch?v=L1NnbcnMyo>  
<https://www.youtube.com/watch?v=IviUXz02LbU>  
<https://www.youtube.com/watch?v=JLUN1FJqVM>
- b. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait video yang ditayangkan
- c. Agar lebih jelas guru menerangkan Kembali materi yang sudah terwakilkan melalui video sebelumnya

#### Pengertian Hak dan Kewajiban

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hak adalah sesuatu hal yang benar; milik, kepunyaan; kewenangan; kekuasaan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang dan aturan; kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu; derajat atau martabat; wewenang menurut hukum.



Sementara kewajiban menurut KBBI adalah (sesuatu) yang diwajibkan atau sesuatu yang harus dilaksanakan dan diharuskan;

tugas atau pekerjaan; tugas menurut hukum, segala sesuatu yang menjadi tugas manusia.



### Hak seorang anak sebagai anggota keluarga

1. Mendapatkan kasih sayang dan perhatian
2. Mendapatkan nafkah (berupa makanan dan minuman yang sehat dan bergizi, pakaian, dan tempat tinggal yang aman dan nyaman)
3. Mendapatkan pendidikan, misalnya mengenai budi pekerti dan pengetahuan lain
4. Mendapatkan waktu dan kesempatan untuk bermain.
5. Mendapatkan kesehatan dan perlindungan, merasa aman
6. Diajak berkomunikasi pada saat sedang berkumpul bersama.
7. Diterima sebagai individu yang berbeda



### Kewajiban seorang anak sebagai anggota keluarga

1. Anak harus rajin belajar dan bersemangat dalam mencari ilmu
2. Membantu meringankan tugas orang tua di rumah, sesuai dengan kemampuannya.
3. Menghormati, menerima nasihatnya, taat dan menyayangi kedua orang tuanya.
4. Anak mendoakan kedua orang tua agar selalu diberikan kesehatan dan umur panjang. Anak juga harus tetap mendoakan kedua orang tua meski orang tua sudah meninggal dunia.
5. Menjaga nama baik dan kehormatan keluarganya.
6. Menyayangi sesama anggota keluarga

**Hak seorang anak sebagai warga sekolah,**

1. Mendapatkan pelajaran dan ilmu dari guru
2. Menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya
3. Mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari guru
4. Mendapatkan perlindungan dari guru dan sekolah
5. Mendapatkan lingkungan sekolah yang indah dan asri, ruang belajar yang aman dan nyaman
6. Berpendapat, menyampaikan usulan kepada guru
7. Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dia pahami
8. Menggunakan (mendapatkan) fasilitas di sekolah, seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, kantin, area bermain, dan sebagainya
9. Mendapatkan kesempatan mengembangkan keterampilan dan kemampuan dirinya, melalui program ekstrakurikuler, dan program-program lainnya
10. Memperoleh penilaian yang adil dari guru.
11. Memiliki teman





**Kewajiban seorang anak sebagai warga sekolah**

1. Menaati aturan dan tata tertib sekolah
2. Menghormati dan menghargai guru
3. Bersikap sopan kepada semua warga sekolah
4. Menjaga kerukunan kepada sesama warga sekolah
5. Menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas
6. Mengikuti pelajaran dengan tertib
7. Melaksanakan piket sesuai jadwal yang telah dibuat.
8. Rajin mengerjakan tugas dari guru.
9. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
10. Mengikuti pelajaran dan kegiatan sekolah yang sudah ditentukan
11. Datang tepat waktu





Antara hak dan kewajiban, haruslah seimbang. Jangan sampai kita terus menerus menuntut hak, sementara apa yang menjadi kewajiban kita abaikan. Begitu pula sebaliknya.

Jika apa yang sudah menjadi kewajiban kita itu telah kita tunaikan, maka kita bisa menuntut hak. Jadi, kita akan mendapatkan hak setelah apa yang menjadi kewajiban kita ditunaikan terlebih dahulu.

**Anak yang baik selalu menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban**

#### **Sikap-sikap menjaga keseimbangan dan hak**

1. Mendapatkan hak harus diimbangi dengan pelaksanaan kewajiban
2. menghormati hak-hak orang lain
3. mengutamakan kepentingan banyak orang ketimbang kepentingan diri sendiri

- d. Guru Bersama peserta didik melakukan diskusi mengenai penjelasan guru
- e. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya ataupun memberikan tanggapannya mengenai materi yang diajarkan
- f. Guru memberikan beberapa pertanyaan
- g. Peserta didik menjawab pertanyaan guru
- h. Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik menyelesaikan masalah dalam lembar kerja peserta didik
- i. Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang ada di lembar kerja peserta didik

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- b. Peserta didik mengerjakan lembar soal evaluasi formatif
- c. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

- Seperti apa saja yang telah dipahami peserta didik?
  - Apa yang belum dipahami peserta didik?
  - Bagaimana perasaan selama mengikuti pelajaran?
- d. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
  - e. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdo'a Bersama
  - f. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan dan menutup pembelajaran dengan salam

**C. Asesmen**

**1. Penilaian pengetahuan**

Peserta didik dapat memberikan contoh kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah

**Kewajiban sebagai anggota keluarga :**

1. ....
2. ....
3. ....

**Hak sebagai anggota keluarga :**

1. ....
2. ....
3. ....

**Kewajiban sebagai warga sekolah :**

1. ....
2. ....
3. ....

**Hak sebagai warga sekolah :**

1. ....
2. ....
3. ....

**Rubrik Penilaian LKPD 1**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Memberikan contoh kewajiban sebagai anggota keluarga	Kelompok menuliskan satu contoh kewajiban sebagai anggota keluarga	Kelompok menuliskan dua contoh kewajiban sebagai anggota keluarga	Kelompok menuliskan tiga contoh kewajiban sebagai anggota keluarga
2.	Memberikan contoh hak sebagai anggota keluarga	Kelompok menuliskan satu contoh hak sebagai anggota keluarga	Kelompok menuliskan dua contoh hak sebagai anggota keluarga	Kelompok menuliskan tiga contoh hak sebagai anggota keluarga
3.	Memberikan contoh kewajiban sebagai warga sekolah	Kelompok menuliskan satu contoh kewajiban sebagai warga sekolah	Kelompok menuliskan dua contoh kewajiban sebagai warga sekolah	Kelompok menuliskan tiga contoh kewajiban sebagai warga sekolah
4.	Memberikan contoh hak sebagai warga sekolah	Kelompok menuliskan satu contoh hak sebagai warga sekolah	Kelompok menuliskan dua contoh hak sebagai warga sekolah	Kelompok menuliskan tiga contoh hak sebagai warga sekolah

Peserta didik dapat menemukan kegiatan atau perilaku yang menunjukkan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari

**Berdasarkan kartu berpasangan yang diberikan, tuliskan sikap/perbuatan yang sesuai!**

**Kewajiban sebagai anggota keluarga :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Hak sebagai anggota keluarga :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Kewajiban sebagai warga sekolah :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Hak sebagai warga sekolah :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Rubrik Penilaian LKPD 2**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Menemukan perilaku kewajiban sebagai anggota keluarga	Kelompok menuliskan hanya satu perilaku kewajiban sebagai anggota keluarga sesuai kartu	Kelompok menuliskan sebagian perilaku kewajiban sebagai anggota keluarga	Kelompok menuliskan seluruh perilaku kewajiban sebagai anggota keluarga sesuai kartu
2.	Menemukan perilaku hak sebagai anggota keluarga	Kelompok menuliskan hanya satu perilaku hak sebagai anggota keluarga sesuai kartu	Kelompok menuliskan sebagian perilaku hak sebagai anggota keluarga	Kelompok menuliskan seluruh perilaku hak sebagai anggota keluarga sesuai kartu
3.	Menemukan perilaku kewajiban sebagai warga sekolah	Kelompok menuliskan hanya satu perilaku kewajiban sebagai warga sekolah sesuai kartu	Kelompok menuliskan sebagian perilaku kewajiban sebagai warga sekolah	Kelompok menuliskan seluruh perilaku kewajiban sebagai warga sekolah sesuai kartu
4.	Menemukan perilaku hak sebagai warga sekolah	Kelompok menuliskan hanya satu perilaku kewajiban sebagai warga sekolah sesuai kartu	Kelompok menuliskan sebagian perilaku hak sebagai warga sekolah	Kelompok menuliskan seluruh perilaku hak sebagai warga sekolah sesuai kartu

Peserta didik dapat mengaitkan hubungan antara kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari

Tariklah garis yang dapat menghubungkan antara kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah yang paling sesuai!

<b>KEWAJIBAN</b>	<b>HAK</b>
1. Hormat dan taat pada orang tua	*Mendapat perlindungan
2. Menyayangi semua anggota keluarga	*Berteman dan bermain sewajarnya
3. Membantu pekerjaan di rumah	*Mendapat kasih sayang
4. Menjaga nama baik keluarga	*Mempunyai teman dan bermain
5. Mendoakan orang tua	*Mendapat pangan, sandang, dan papan yang layak
6. Taat aturan dan tata tertib sekolah	*Menggunakan fasilitas belajar di sekolah
7. Menjaga sarana belajar di sekolah	*Mendapat penilaian yang adil dari guru
8. Taat dan hormat pada guru	*Kelas yang bersih dan nyaman
9. Menjaga kebersihan dan kerapian kelas	*Mengeluarkan pendapat dan bertanya pada guru
10. Mengerjakan tugas yang diberikan Guru	*Mendapat lingkungan sekolah yang aman dan tentram

### Rubrik Penilaian LKPD 3

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Mengaitkan hubungan antara kewajiban dan hak sebagai sebagai anggota keluarga	Kelompok hanya dapat menghubungkan dengan tepat kurang dari tiga kegiatan/perilaku antara kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga sesuai kartu	Kelompok dapat menghubungkan dengan tepat minimal tiga kegiatan/perilaku antara kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga sesuai kartu	Kelompok dapat menghubungkan dengan tepat seluruh kegiatan/perilaku antara kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga sesuai kartu
2.	Mengaitkan hubungan antara kewajiban dan hak sebagai warga sekolah	Kelompok hanya dapat menghubungkan dengan tepat kurang dari tiga kegiatan/perilaku antara kewajiban dan hak sebagai warga sekolah sesuai kartu	Kelompok dapat menghubungkan dengan tepat minimal tiga kegiatan/perilaku antara kewajiban dan hak sebagai warga sekolah sesuai kartu	Kelompok dapat menghubungkan dengan tepat seluruh kegiatan/perilaku antara kewajiban dan hak sebagai warga sekolah sesuai kartu
3.	Menyimpulkan hubungan antara hak dan kewajiban	Kelompok belum dapat menuliskan kesimpulan hubungan antara hak dan kewajiban dengan tepat.	Kelompok dapat menuliskan kesimpulan hubungan antara hak dan kewajiban dengan tepat, namun belum menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan baik	Kelompok dapat menuliskan kesimpulan hubungan antara hak dan kewajiban dengan tepat, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan baik

#### Remedial dan Penguayaan

1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Penguayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

## MODUL AJAR

### MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati  
Sekolah : SLB NEGERI B CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengajukan pertanyaan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : .2 x pertemuan

Profil Peserta Didik : Sudah memahami bahwa manusia merupakan insan yang beragam

Elemen : Bhineka Tunggal Ika

Capaian Pembelajaran :

- a. Memahami hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; memahami makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- b. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi bentukbentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah dan bagian dari masyarakat; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta mematuhihinya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
- c. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
- d. Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar

## B. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam, menanyakan keadaan, dan mengondisikan peserta didik pada situasi belajar yang menyenangkan
- Peserta didik berdo'a bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru membuka proses pembelajaran dengan menjelaskan ruang lingkup materi, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

### 2. Kegiatan Inti

- Guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- Selanjutnya, guru mempersilakan untuk menyaksikan tayangan video yang disampaikan oleh guru sesuai materi pembelajaran yang berkaitan dengan macam-macam budaya daerah.
- Kemudian peserta didik diminta untuk membaca

*Hari ini adalah tanggal 28 Oktober. Pada tanggal tersebut seluruh rakyat bangsa Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda, tidak terkecuali di SLB N B Cicendo Bandung. Seluruh warga sekolah memperingati hari Sumpah Pemuda dengan mengadakan upacara bendera. Sewaktu upacara, bapak Kepala Sekolah memberikan amanat tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan. Dalam amanatnya tersebut, Bapak Kepala Sekolah mengingatkan kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Menurut Bapak Kepala Sekolah, perbedaan yang ada di sekolah atau masyarakat tidak boleh dijadikan hambatan untuk bersatu, tetapi harus dijadikan sebagai pendorong meningkatnya persatuan dan kesatuan.*

*Selesai melaksanakan upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Seluruh peserta didik kelas enam telah berada diruangan kelasnya. Tidak lama kemudian, Bu Dedeh masuk ke kelas dan hari ini akan mengajak seluruh peserta didiknya belajar mata Pelajaran Pendidikan Pancasila*

*"Anak-anak tadi kita telah melaksanakan upacara memperingati hari Sumpah Pemuda. Kata Bapak Kepala Sekolah tadi kita harus senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Kebetulan pada pertemuan kali ini Ibu akan mengajak kalian untuk mengenal makna semboyan Bhinneka tunggal ika? Apakah kalian sering menyimak atau melihat tulisan semboyan tersebut?" tanya Bu Dedeh.*

*"Sering, Bu," jawab seluruh peserta didik.*

*"Bagus. Ada yang tahu dimanakah tulisan semboyan Bhinneka tunggal ika itu sering kita lihat?" Bu Dedeh kembali bertanya.*

*"Saya, Bu. Semboyan Bhinneka tunggal ika sering kita temukan pada lambang negara kita, Burung Garuda Pancasila. Semboyan tersebut tertulis dalam seuntai pita yang digenggam oleh dua kaki burung garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia. Coba teman-teman perhatikan gambar burung garuda di depan kelas kita ini!" jawab Jaka sambil menunjuk gambar burung garuda yang terpasang di depan kelas.*

*"Bagus. memang benar tulisan semboyan Bhinneka tunggal ika sering kita temukan pada lambang negara. Nah setelah kalian memperhatikan gambar lambang negara kita, diantara kalian ada yang tahu arti semboyan Bhinneka tunggal ika?" Tanya Bu Dedeh*

*"Saya Bu. Bhinneka tunggal ika artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua," jawab Dewi.*

*"Benar sekali jawabanmu. Semboyan Bhinneka tunggal ika berasal dari bahasa Sansakerta. Semboyan ini diambil dari sebuah kalimat yang terdapat dalam buku Sutasoma karya Mpu Tantular pada zaman*

*kerajaan Majapahit. Kalimat tersebut sebenarnya tidak hanya terdiri dari tiga kata, tetapi lebih panjang. Kalimat lengkapnya adalah Bhinneka tunggal ika, tan hana dharma mangrwa yang artinya adalah meskipun kita berbeda-beda, kita tetap satu jua, tidak ada hukum yang mendua,” jelas Bu Dedeh sambil menulis kalimat semboyan tersebut.*

*”Kalimat tersebut menggambarkan keadaan masyarakat kerajaan Majapahit yang beranekaragam.*

*Keanekaragaman mereka terutama dalam hal agama yang dipeluknya. Mereka ada yang memeluk agama Syiwa, Budha dan kepercayaan yang telah ada sebelumnya. Mereka hidup rukun berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu hukum Negara Majapahit,” lanjut Bu Dedeh*

*”Bu, mengapa kalimat tersebut dijadikan semboyan negara kita sampai sekarang?” Tanya Putu.*

*”Pertanyaan yang bagus. Salah satu alasan mengapa kita menjadikan Bhinneka tunggal ika sebagai semboyan negara adalah bahwa keadaan bangsa Indonesia mirip dengan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit tempo dulu. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beranekaragam. Keanekaragaman bangsa Indonesia meliputi banyak hal diantaranya agama, suku bangsa, budaya daerah dan sebagainya,” jawab Bu Dedeh*

*”Coba kalian perhatikan kondisi kelas kita. Kelas kita adalah kelas yang beranekaragam suku bangsa, budaya dan agamanya. Misalnya Jaka berasal dari suku Sunda, Dewi berasal dari suku Jawa, Putu berasa dari suku Bali, Ucok berasal dari suku Batak, Andi berasal dari suku Bugis/Makassar dan sebagainya. Akan tetapi meskipun demikian, kalian tetap bersatu. Nah begitu juga dengan bangsa Indonesia, meskipun terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya, agama, dan sebagainya, tetapi harus tetap memegang teguh persatuan dan kesatuan bangsa,” lanjut Bu Dedeh.*

*”Bu, mengapa bangsa dan negara Indonesia harus bersatu dalam keanekaragaman?” Tanya Jaka.*

*”Begini Jaka, kamu tentunya masih ingat peribahasa yang mengatakan bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Peribahasa itu merupakan tekad para pejuang kita sebelum Indonesia merdeka. Para pejuang bertekad, dengan persatuan mereka dapat melawan penjajahan dan merebut kemerdekaan. Tekad tersebut harus selalu kita ingat, sebagai tekad mempersatukan bangsa kita yang beranekaragam. Keanekaragaman suku bangsa, budaya dan agama tidak boleh menimbulkan perpecahan di antara warga. Keanekaragaman itu justru harus membuat kita bersatu sebagai bangsa yang kuat dan disegani oleh negara lainnya,” jelas Bu Dedeh.*

*”Baiklah anak-anak ibu cukupkan sampai disini pembelajaran pada pertemuan kali ini. Di rumah silakan kalian cari berbagai bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia,” kata Bu Dedeh sambil menutup proses pembelajaran kali ini.*

- d. Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
- 1) Tayangan apakah yang ada di dalam video atau gambar tersebut?
  - 2) Di manakah lokasi yang ada dalam video atau gambar tersebut?
  - 3) Bagaimana suasana yang tampak dalam video atau gambar tersebut?
  - 4) Sikap atau perilaku seperti apakah yang dapat kalian teladani dari tayangan yang ada dalam video atau gambar tersebut?

- e. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video atau gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas.
- f. Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat yang disampaikan oleh peserta didik dan mengarahkannya sesuai materi pembelajaran, yaitu tentang makna Bhinneka tunggal ika dan mengenal ragam budaya di lingkungan sekitar.
- g. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan.
- h. Guru mempersilakan beberapa peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang telah dikerjakannya.

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- c. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

## **C. Asesmen**

### **Penilaian pengetahuan**

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa artinya semboyan Bhinneka tunggal ika?
2. Dalam buku apa terdapat kalimat semboyan Bhinneka tunggal ika itu?
3. Bagaimana kondisi masyarakat Kerajaan Majapahit pada tempo dulu?
4. Samakah kondisi masyarakat kerajaan Majapahit dengan kondisi bangsa Indonesia? Dalam hal apa persamaannya?
5. Mengapa kita harus selalu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?

### **Remedial dan Pengayaan**

1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

## MODUL AJAR

### MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati  
Sekolah : SLB NEGERI B CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengajukan pertanyaan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : .2 x pertemuan

Profil Peserta Didik : Sudah memahami bahwa manusia merupakan insan yang beragam

Elemen : Bhineka Tunggal Ika

Capaian Pembelajaran :

- a. Memahami hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; memahami makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- b. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi bentukbentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah dan bagian dari masyarakat; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta mematuhi dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
- c. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
- d. Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Menghargai keberagaman melalui sikap mencintai sesama dan lingkungannya

## B. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam, menanyakan keadaan, dan mengondisikan peserta didik pada situasi belajar yang menyenangkan
- b. Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- d. Guru membuka proses pembelajaran dengan menjelaskan ruang lingkup materi, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

### 2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik dibuat berpasang-pasangan
- b. Guru menampilkan video yang berkaitan tentang kerja sama dalam masyarakat yang beragam dengan menggunakan laptop dan proyektor
- c. Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk memperhatikan tayangan video atau gambar yang berkaitan tentang kerja sama dalam masyarakat yang beragam.
- d. Setelah penayangan video atau gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
  - (1) Tayangan apakah yang ada di dalam video atau gambar tersebut?
  - (2) Bagaimana suasana yang tampak dalam video atau gambar tersebut?
  - (3) Sikap atau perilaku seperti apakah yang dapat kalian teladani dari tayangan yang ada dalam video atau gambar tersebut?
- e. Guru memberikan teks bacaan

#### *Indahnya Kebersamaan*

*Eddy dan teman-temannya ditugaskan gurunya untuk melakukan percobaan mengenai bunyi. Setelah waktu sekolah usai, mereka berencana untuk berkumpul di rumah Eddy. Setiap dari mereka*

*sudah mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan. Lani dan Suci membawa bahan berupa kaleng bekas yang sengaja telah dilubangi. Ujang dan Boni membawa benang/tali kasur. Lalu mereka berkelompok di teras rumah. Keenam bersahabat ini telah bersiap untuk bekerja sama membuat percobaan.*

*Ketika mulai pelaksanaan kegiatan, terdengar lantunan suara adzan dari kejauhan. Kemudian, Suci dan Ujang meminta izin kepada yang lain untuk terlebih dahulu menunaikan ibadah salat.*

*Teman-temannya memaklumi dan mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Eddy memang beragama Katolik, tetapi ia tidak merasa keberatan kamar di rumahnya dipakai untuk salat. Sementara itu, teman-temannya yang juga beragama lain; Boni, Dayu, dan Lani tetap menunggu dengan sabar temannya yang sedang beribadah. Keenam anak yang bersahabat ini menghargai satu sama lain.*

*Pelaksanaan membuat percobaan pun dimulai. Setiap orang bertanggung jawab atas pekerjaannya. Tiada seorang pun diantara mereka yang sekadar menyuruh atau bahkan berdiam diri. Semua berpartisipasi dalam pembuatan percobaan. Ketika Boni memerlukan bantuan untuk memutuskan tali/benang, maka Ujang membawakan guntingnya. Pada saat Eddy terlihat agak kebingungan mengikat kaleng dengan benang, Suci ikut pula membantu. Keenam sahabat ini tampak semangat dalam bekerja sama dengan riang dan gembira. Kehidupan mereka penuh dengan kerukunan dan saling membantu tanpa melihat perbedaan yang ada.*

- f. Setelah peserta didik berdiskusi, guru mempersilakan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video atau gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas.
- g. Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkan ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu bentuk kerja sama pada lingkungan sekitar yang memiliki keberagaman kemudian menerapkannya untuk bekerja sama di sekolah dan lingkungan sekitarnya.
- h. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan

**3. Kegiatan Akhir**

- a. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- c. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

**C. Asesmen**

**Penilaian pengetahuan**

Menceritakan gambar kaitannya dengan kegiatan pembelajaran saat ini di depan kelas.

.....  
 .....  
 .....

**Remedial dan Pengayaan**

- 1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
- 2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

## MODUL AJAR

### MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Nama Penyusun : Dedeh Rohayati  
Sekolah : SLB NEGERI B CICENDO Bandung

Dimensi Profil Pancasila :

1. Bernalar Kritis (Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, Sub elemen Mengajukan pertanyaan)
2. Mandiri (Elemen Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemen Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi)

Fase/Kelas/Semester : C / Kelas VI / I

Estimasi Waktu : .2 x pertemuan

Profil Peserta Didik : Sudah memahami karakteristik daerah masing-masing  
Elemen : Negara Kesatuan Republik Indonesia

Capaian Pembelajaran :

- a. Memahami hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; memahami makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- b. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi bentukbentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah dan bagian dari masyarakat; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta mematuhi dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
- c. Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
- d. Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan persatuan dan kesatuan Indonesia dan karakteristik daerah dalam NKRI
2. Menyebutkan karakteristik daerah dalam NKRI
3. Menjelaskan karakteristik wilayah dan kebudayaan
4. Mempertahankan persatuan dan kesatuan dengan percaya diri

## B. Langkah-Langkah Pembelajaran

### PERTEMUAN 1-2

#### 1. Kegiatan Awal

- Peserta didik mempersiapkan secara fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa
- Guru menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan, kerapian, dan kesiapan buku maupun sumber belajar.
- Peserta didik Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional dengan bantuan Bahasa isyarat
- Memotivasi Peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- Pemberian pertanyaan Pemantik:
  1. Apa ciri khas yang ada didaerahmu ?

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan materi pelajaran

#### *Persatuan dan Kesatuan Indonesia*

*Untuk mewujudkan negara kesatuan yang utuh dan tidak terpecah belah, seluruh kalangan perlu bersatu. Bergabung satu sama lainnya membentuk persatuan yang kuat. Ketika persatuan sudah menjadi demikian kuat hingga utuh dan tak terbagi-bagi lagi, ketika itulah kesatuan terbangun.*

##### 1) Makna Persatuan dan Kesatuan

*Organisasi yang bernama PSSI, singkatan dari Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia. Organisasi ini mengurus semua hal yang berhubungan dengan sepak bola. Klub-klub yang mengurus sepak bola bergabung di dalam organisasi PSSI agar manajemen atau pengelolaan kegiatan sepak bola di Indonesia berjalan dengan baik PGRI dan PSSI tersebut merupakan contoh persatuan. Keluarga juga merupakan persatuan. Begitu juga organisasi untuk para pelajar, yaitu OSIS atau Organisasi Peserta didik Intra Sekolah. Kelompok belajar antar Peserta didik juga merupakan persatuan, walaupun tidak dinyatakan secara resmi. Dengan persatuan, tidak lagi sendiri-sendiri melainkan ber sa\_ma-sama. Hal tersebut akan mem\_buat setiap orang yang bersatu akan kuat dengan bersamasama. Apalagi persatuan itu dapat diikat dengan kesepakatan atau aturan bersama, bahkan dapat dibangun menjadi satu jiwa, sehingga akan terbangun kesatuan yang utuh. Jadi, persatuan merupakan gabung an atau terikatnya be berapa bagian menjadi satu. Sedangkan kesatuan berarti kea daan berupa suatu keutuhan. Persatuan akan melahirkan kesa tuan, sedangkan kesatuan akan menjaga persatuan. Keduanya berasal dari kata 'satu'.*

##### 2) Memperjuangkan Persatuan dan Kesatuan Indonesia

*Upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa tersebut tidak hanya melalui perjuangan fisik, melainkan juga perjuangan nonfisik. Di antara perjuangan nonfisik tersebut adalah melalui gerakan politik, pendidikan, hingga kebudayaan. Para pejuang zaman dahulu menggunakan beberapa cara tersebut, terutama di masa kebangkitan nasional pada awal abad ke-20.*

a) *Gerakan politik merupakan salah satu bentuk perjuangan mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia. Tahukah kalian contoh gerakan politik itu? Ya, organisasi Budi Utomo yang lahir pada tahun 1908 tersebut merupakan salah satu contohnya. Organisasi ini dipandang sebagai pelopor gerakan kebangsaan Indonesia. Maka tanggal kelahirannya, yakni 20 Mei, diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional Gerakan penting lain dalam memperjuangkan terwujudnya persatuan dan kesatuan adalah Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Gerakan inilah yang meneguhkan tekad bersama sebagai satu bangsa, yakni bangsa Indonesia. Sejak itulah nama Indonesia semakin dikenal dan banyak digunakan dalam perjuangan bangsa.*

b) *Upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia juga diperjuangkan melalui pendidikan. Di antaranya dilakukan oleh Ki Hajar Dewantara yang mendirikan jaringan sekolah Taman Peserta didik dan Tengku Muhammad Syafei yang mendirikan sekolah INS*

*Kayutanam. Organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) juga berjuang membangun persatuan dan kesatuan bangsa lalui Pendidikan.*

- c) *Perjuangan mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia juga di lakukan melalui sastra. Para sastrawan dari penerbit Balai Pustaka seperti Abdul Muis dan Marah Rusli menyadarkan masyarakat tentang nasionalisme Indonesia melalui novel-novelnya. Hal itu dilanjutkan oleh sastrawan Angkatan Pujangga Baru seperti Sutan Takdir Alisyahbana, serta sastrawan Angkatan 45 seperti Chairil Anwar lewat puisinya.*

3) *Batas Wilayah*

*Suatu tempat atau wilayah tentu punya batas yang jelas. Seperti wilayah sekolah kalian masing-masing yang juga memiliki batas-batas yang jelas. Baik batas di sebelah selatan, timur, utara, maupun barat. Demikian juga wilayah Indonesia sebagai negara. Ada batasnya pula, baik di selatan, timur, utara, serta barat Wilayah selatan Indonesia berupa Laut Indonesia dan Laut Arafuru. Di laut tersebut, Indonesia berbatasan dengan negara Australia. Di wilayah timur, Indonesia memiliki perbatasan di Pulau Papua dengan negara Papua Nugini. Di wilayah utara, Indonesia berbatasan dengan Filipina, Malaysia, dan Singapura. Sedangkan di barat, Indonesia punya wilayah laut yang berbatasan dengan India. Untuk mengetahui lebih mendalam tentang wilayah Indonesia, pelajari dengan melihatnya di globe atau bola dunia. Persis di tengah bola dunia itu terdapat garis yang melingkar, yang menunjukkan membelah dunia menjadi belahan utara dan selatan, yang disebut garis khatulistiwa. Wilayah Indonesia dilewati garis khatulistiwa tersebut. Karena dibelah garis khatulistiwa, maka sebagian wilayah Indonesia terletak di belahan utara dan sebagian lagi di belahan selatan bumi. Para ahli geografi menyebut letak itu berada di antara 6 derajat Lintang Utara sampai 11 derajat Lintang Selatan. Sedangkan dalam pembagian belahan barat atau timur, wilayah Indonesia berada di belahan timur bumi, atau disebut berada di antara 95 sampai 141 derajat Bujur Timur. Mengingat luasnya wilayah Indonesia tersebut maka terdapat daerah-daerah yang jauh dari pusat perkotaan, dan disebut sebagai daerah terpencil. Sementara itu, terdapat pula daerah-daerah yang paling dekat dengan perbatasan, dan disebut sebagai daerah terluar. Pulau Sebatik di Kalimantan Utara tersebut termasuk sebagai daerah terluar yang akan dipelajari lagi pada bagian selanjutnya.*

- b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan materi
- d. Guru memberikan beberapa pertanyaan
- e. Peserta didik Bersama guru melakukan diskusi mengenai menjawab persoalan yang guru ajukan sebelumnya
- f. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil ke depan dalam menjelaskan Kembali mengenai materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan bahasanya dapat pula di bantu dengan Bahasa isyarat
- g. Peserta didik lainnya memberikan tanggapan atas pendapat temannya yang sudah tampil kedepan
- h. Guru memberikan reward atas keberanian untuk tampil ke depan
- i. Peserta didik menulis materi yang guru berikan

## PERTEMUAN 3-4

a. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang disampaikannya

### D. Karakteristik Daerah dalam NKRI

Lihat dan perhatikan dengan seksama peta Indonesia yang ada di dinding sekolah, di buku, di bola dunia, maupun yang dapat dilihat melalui piranti digital. Bandingkan dengan peta negara-negara lain, akan tampak bedanya. Di antaranya adalah banyaknya pulau serta laut yang mengelilinginya serta gunung-gunung berapi yang menjulang tinggi di Indonesia.

Coba juga cari dan perhatikan gambar, foto, serta film budaya dari berbagai daerah. Sangat beraneka ragam bukan? Dari satu daerah ke daerah lain bisa berbeda-beda, namun selalu ada ciri yang serupa sebagaimana seluruh bangsa ini disatukan oleh bahasa Indonesia. Secara umum, karakteristik atau ciri khas daerah dapat dibagi berdasar wilayah maupun budayanya.



**Gambar 3.8** Beragam karakteristik wilayah Indonesia  
Sumber: [www.matsatipatik.com/teatanatapatik](http://www.matsatipatik.com/teatanatapatik) (2020), [www.kontour.com/kontour](http://www.kontour.com/kontour) (2020), [www.creativeindonesia.com/crativeindonesia](http://www.creativeindonesia.com/crativeindonesia) (2020)

### 1. Karakteristik Wilayah

Ciri khas atau karakteristik daerah dapat dibagi berdasar beberapa ukuran, seperti posisi geografisnya, karakter lingkungan fisik, karakter pemukiman, hingga posisinya terhadap wilayah negara-negara lain. Hal itu dapat diuraikan sebagai berikut.

#### a. Timur dan Barat

Perbedaan ini didasarkan pada temuan oleh ilmuwan asal Inggris Alfred Russel Wallace (1823-1913) yang menyebut daratan Indonesia terbagi dua, yakni wilayah timur dan barat. Wilayah Timur seperti Papua, Kepulauan Maluku, Kepulauan Nusa Tenggara, serta Sulawesi zaman dulu menyatu dengan daratan Australia.

Sedangkan Wilayah Barat terdiri atas Kalimantan, Jawa dan Bali, serta Sumatra zaman dulu menyatu dengan daratan Asia. Maka jenis hewan di Wilayah Timur berbeda dengan di Wilayah Barat. Di Wilayah Timur terdapat jenis hewan seperti burung cendrawasih, sedangkan di Wilayah Barat terdapat jenis hewan seperti orang utan dan harimau.

Wilayah Timur dan Barat tersebut memiliki garis batas di Selat Sulawesi yang memanjang ke selatan hingga Selat Lombok menjadi seperti garis. Maka batas itu disebut Garis Wallace. Laut terdapat di Indonesia antara lain terdapat di Selat Makassar yang menjadi bagian dari Garis Wallace tersebut.



**Gambar 3.9** Garis Wallace  
Sumber: [www.referensibuku.com/referensibuku](http://www.referensibuku.com/referensibuku) (2020), [www.pbc.teling.com/twing](http://www.pbc.teling.com/twing) (2020)

#### b. Darat dan kepulauan

Wilayah Indonesia terdiri pulau-pulau, baik besar maupun kecil. Di pulau-pulau besar terdapat hamparan yang luas, hingga sebagian penduduknya bermukim jauh dari pantai. Sebaliknya, di pulau-pulau kecil sebagian besar penduduknya bermukim dekat pantai.

Pulau-pulau besar di Indonesia adalah Papua, Sulawesi, Kalimantan, Jawa, dan Sumatra. Dari 34 daerah yang menjadi provinsi di Indonesia, 27 provinsi di antaranya berada di empat pulau tersebut. Pulau-pulau di sekitarnya tetap menjadi bagian dari daerah-daerah tersebut seperti Pulau Sebatik di Kalimantan Utara.

Sedangkan daerah-daerah yang berada kumpulan pulau-pulau kecil dapat disebut daerah kepulauan. Terdapat tujuh daerah yang menjadi provinsi kepulauan, termasuk Bali. Enam lainnya adalah Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bangka Belitung, serta Riau Kepulauan. Masyarakat di daerah tersebut terbiasa dengan kehidupan laut.

perkotaan dan perdesaan. Wilayah yang padat penduduk dan banyak kegiatan industri biasa dikelompokkan sebagai wilayah perkotaan.

Sementara itu wilayah dengan penduduk yang kurang padat, serta banyak kegiatan pertaniannya sering disebut daerah perdesaan. Secara administrasi, daerah ada yang dimasukkan sebagai daerah Tingkat I (satu) yaitu provinsi, dan di bawahnya ada daerah Tingkat II (dua). Daerah Tingkat II yang lebih banyak berupa perkotaan disebut kota, sedangkan Daerah Tingkat II yang lebih banyak berupa perdesaan disebut kabupaten.

d. Daerah terpencil dan terluar

Banyak daerah yang terpencil di Indonesia seperti di kepulauan Mentawai, Sumatra Barat; di hulu Sungai Kapuas, Kalimantan Barat; hingga di pedalaman Pulau Halmahera, Maluku Utara. Daerah-daerah terpencil tersebut ditandai dengan transportasi yang sulit untuk menuju ke sana. Hal tersebut berpengaruh pada kehidupan ekonomi masyarakat yang cenderung tertinggal dibanding daerah lain.



Gambar 3.10 Pos perbatasan Indonesia-Papua Nugini  
Sumber: [www.minnews.id/tripadvisor](http://www.minnews.id/tripadvisor) (2019)

Sedangkan daerah terluar ditandai dengan kedekatan lokasinya dengan perbatasan terhadap negara lain. Di Provinsi Papua, perbatasan Indonesia melintang dari Jayapura hingga Merauke. Di hadapan negara Timor Leste, perbatasannya berada di Pulau Timor Nusa Tenggara Timur dan sekitar Pulau Wetar, Maluku. Sedangkan di Kalimantan, daerah perbatasannya di sepanjang garis utara Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara yang menghadap Malaysia.

Terdapat pula daerah terpencil dan perbatasan. Di antaranya adalah daerah Nias yang menghadap Kawasan Andaman, India. Juga Kepulauan Anambas, di Kepulauan Riau yang menghadap Laut China Selatan, hingga daerah Sangir Talaud yang menghadap Laut Sulu Filipina serta Samudera Pasifik. Daerah terpencil dan terluar perlu dibangun agar maju.

## 2. Karakteristik Kebudayaan

Karakteristik daerah juga terkait dengan suku dan kebudayaan di masing-masing daerah. Pulau Sumatra saja memiliki karakteristik budaya yang beragam, seperti budaya Melayu di timur, budaya Minang di barat, budaya Aceh di utara, hingga budaya Tapanuli di tengah. Di Kalimantan, wilayah tengah umumnya berbudaya Dayak, sedang pesisirnya berbudaya Melayu dan Banjar.

Jawa dan Bali memiliki beberapa karakteristik budaya yang serupa, walaupun kemudian memiliki ciri khas budaya masing-masing. Bagian barat Nusa Tenggara berbudaya Lombok atau Sasak, sedangkan di bagian timurnya adalah Sumbawa dan Bima. Sementara itu, budaya Bugis-Makasar bersama budaya Minahasa merupakan karakteristik budaya yang dominan di Sulawesi.

Daerah Maluku hingga daerah pantai Papua memiliki banyak kesamaan budaya. Di antaranya adalah lewat tradisi makanan dari sagu dan ikan laut. Di daerah pegunungan Papua yang terdiri atas lebih dari seratus suku berbeda memiliki karakteristik budaya tersendiri seperti budaya bakar batu dan sebagainya. Sedangkan daerah Nusa Tenggara Timur memiliki karakteristik serupa dengan daerah-daerah di negara Timor Leste.

## E. Mempertahankan Persatuan dan Kesatuan

Kalian sudah menyadari kan bahwa daerah-daerah di Indonesia sangat banyak. Masing-masing daerah memiliki karakteristik atau ciri khasnya masing-masing baik dalam hal wilayah maupun budayanya. Seluruh daerah tersebut bersatu menjadi kesatuan yang utuh, yaitu negara Republik Indonesia.

Tentu persatuan dan kesatuan tersebut perlu terus dijaga dan pertahankan. Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat, cita-cita kemerdekaan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur akan mudah tercapai. Maka usaha mempertahankan persatuan dan kesatuan harus terus dilakukan.

Upaya mempertahankan persatuan dan kesatuan itu dimulai dari lingkungan keluarga. Selanjutnya adalah di lingkungan sekolah, di lingkungan masyarakat, hingga di lingkungan bangsa dan negara. Cara yang paling utama melakukannya adalah menjalankan atau mematuhi norma-norma yang berlaku, baik norma agama, norma hukum, hingga norma sosial.

### 1. Di Lingkungan Keluarga

Bagaimana kalian membangun dan mempertahankan persatuan dan kesatuan di dalam keluarga? Banyak keluarga melakukannya dengan selalu berusaha untuk beribadah bersama-sama, tidak pernah marah atau mengucapkan kata kasar satu sama lain, maupun saling bantu untuk menjalankan tugas keluarga sehari-hari.

Selain itu, banyak keluarga meluangkan waktu untuk berekreasi bersama seperti mengunjungi taman atau tempat wisata alam lain, juga silaturahmi antarkeluarga. Bersikap mandiri, tekun beribadah, rajin belajar, serta hormat pada orang tua dan mencintai saudara akan menguatkan persatuan dan kesatuan keluarga.

### 2. Di Lingkungan Sekolah

Menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah tentu harus dilakukan dengan mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan. Tertib, disiplin, serta bersikap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi salah satu kuncinya.

Selain itu, membangun lingkungan fisik dan sosial secara baik juga diperlukan untuk mempertahankan dan menguatkan persatuan dan kesatuan tersebut. Membangun lingkungan fisik yang baik antara lain dilakukan dengan menjaga kebersihan. Juga dengan ikut aktif menata dan menghias kelas maupun bangunan dan halaman sekolah.

Membangun lingkungan sosial yang baik dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan pelajar. Aktif bergaul dengan semua kalangan siswa tanpa membeda-bedakan satu sama lain. Menghindari dan bahkan mencegah kekerasan antarsiswa baik kekerasan fisik maupun kekerasan verbal atau lisan yang merendahkan siswa lain.



Gambar 3.11 Poster anti penistaan/bullying  
Sumber: pikasuperstar/ww.freepik.com/freepik (2020)

### 3. Di Lingkungan Masyarakat

Menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat dilakukan dengan mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Bergaul dan terlibat dalam aktivitas lingkungan tetangga, ikut serta di komunitas keagamaan, hingga aktif di komunitas hobi masing-masing akan membantu menjaga persatuan dan kesatuan tersebut.

Kepedulian untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan juga diperlukan untuk hal ini. Demikian juga kesadaran untuk senantiasa menjaga kedamaian dengan menghindari dan mencegah kekerasan fisik maupun lisan di masyarakat.



Gambar 3.12 Tertib dan menaati aturan Bersama  
Sumber: www.katafoto.co.id/Adi Maulana Ibrahim (2020)

### 4. Di Lingkungan Bangsa dan Negara

Ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku merupakan kunci untuk mempertahankan dan menguatkan persatuan dan kesatuan. Hanya dengan ketaatan pada hukum dan peraturan, pilar utama bangsa dan negara yang berupa keadilan dapat ditegakkan. Tanpa ketaatan pada hukum, perpecahan bangsa dan negara akan mudah terjadi.

Sejalan dengan hal itu, juga perlu ditumbuhkan kesadaran khusus untuk menghargai semua kalangan masyarakat dengan tidak membeda-bedakan latar belakangnya. Semua orang punya hal yang sama sebagai warga negara. Menjauhi segala bentuk kekerasan fisik maupun verbal harus dijaga dengan sungguh-sungguh. Demikian pula usaha untuk mencegah penyebaran berita palsu atau bohong yang disebut *hoax*.

- b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan materi
- d. Guru memberikan beberapa pertanyaan
- e. Peserta didik Bersama guru melakukan diskusi mengenai menjawab persoalan yang guru ajukan sebelumnya
- f. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil ke depan dalam menjelaskan Kembali mengenai materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan bahasanya dapat pula di bantu dengan Bahasa isyarat
- g. Peserta didik lainnya memberikan tanggapan atas pendapat temannya yang sudah tampil kedepan
- h. Guru memberikan contoh mengenai lokasi sekolah
- i. Guru Bersama peserta didik berdiskusi mengenai lokasi sekolah

j. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjelaskan daerah asalnya

3. **Kegiatan Akhir**

- a. Guru memberikan umpan balik atas hasil kegiatan belajar.
- b. Peserta didik dibimbing oleh Guru untuk merefleksi kegiatan pembelajaran.
- c. Penjelasan rencana pembelajaran selanjutnya
- d. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan memberi salam kepada

**C. Asesmen**

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Penilaian sikap			Rata-Rata
		Gotong royong	Bernalar kritis	Menghargai	

2. Penilaian pengetahuan

- a) Uraikanlah wilayah tempat tinggalmu !
- b) Negara Indonesia adalah negara kepulauan, jelaskan pulau pulau besar yang ada di Indonesia !
- c) Jelaskan cara mempertahankan persatuan dan kesatuan di daerahmu !

Remedial dan Pengayaan

- 1. Remedial diberikan kepada Peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan.
- 2. Pengayaan diberikan kepada Peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan

Mengetahui,  
Kepala SLB Negeri Cicendo Kota Bandung



Wawan, M.Pd.  
NIP. 19741110 200801 1 001

Bandung, Juli 2024  
Wali Kelas VI A1

Dedeh Rohayati, M.Pd.  
NIP. 19650409 198603 2 015